

Pengaruh Media Pop Up Book Digital Terhadap Keterampilan Menulis Deskriptif Pada Peserta Didik Sekolah Dasar

Oleh:

Charysma Laylatul Putri

NIM : 218620600061

Dosen Pembimbing : Dr. Ermawati Zulikhatin Nuroh, SS., M.Pd.,

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2025

Pendahuluan

- Pendidikan abad ke-21 mengalami perubahan dari penggunaan media pembelajaran konvensional menuju media digital, seiring dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan zaman (I. Dahnial, 2024). Menurut Hafid Saat ini, teknologi memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena membantu mempermudah berbagai aktivitas utama, mulai dari pekerjaan hingga proses pembelajaran (A. Hafid, 2024).
- Media pembelajaran digital adalah alat bantu pembelajaran yang dirancang untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi. Media pembelajaran digital mencakup berbagai bentuk perangkat lunak yang dirancang, digunakan, dan dikelola untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar (Okra & Novera, 2019). Selain itu, media ini juga berperan dalam menumbuhkan rasa ingin tahu dan meningkatkan kemampuan individu sesuai dengan tujuan pembelajaran (L. Damasanti & E. Z. Nuroh, 2023).
- Untuk meningkatkan keterampilan menulis secara efisien, diperlukan media pembelajaran yang dapat memotivasi siswa, seperti pop-up book digital. Menurut Sobakhah Pop-up book digital adalah media yang dirancang menggunakan Power Point, dengan visualisasi gambar berbentuk tiga dimensi berbasis audio visual yang dapat bergerak, sehingga memberikan pengalaman pembelajaran yang menarik dan menakjubkan (Sobakhah, 2019).

Pendahuluan

- Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan penting dalam proses pembelajaran. Tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, menulis juga menjadi sarana untuk mengembangkan kemampuan membaca, pemahaman, dan berpikir kritis pada siswa (Sasmaz, 2023).
- Menurut Ramadhani, menulis merupakan kemampuan menyampaikan pesan tanpa harus bertatap muka dengan orang lain (Ramadhani, 2020).
- Salah satu permasalahan yang sering dihadapi siswa dalam menulis adalah kurangnya kesiapan untuk membuat karangan, ketidakmampuan menyusun ide berdasarkan topik, dan kebingungan dalam memulai. Menurut Sanita, Banyak siswa tidak menuangkan ide awal mereka dalam bentuk konsep kasar, sehingga sering kali lupa menyampaikan gagasannya dalam bentuk tulisan (S. Sanita, 2020).

Rumusan Masalah

Adakah Pengaruh Media Pop – Up Book Digital Terhadap Keterampilan Menulis Deskriptif Pada Peserta Didik Sekolah Dasar?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh media pop up book digital terhadap keterampilan menulis peserta didik sekolah dasar. Dengan penerapan media pop up book digital ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis deskriptif peserta didik. Sehingga diharapkan media pop up book digital ini dapat dijadikan referensi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan minat peserta didik terhadap keterampilan menulis.

Metode

- ❖ Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif Eksperimen desain pre-eksperimental dengan tipe *One Group Pretest-Posttest Design*.
- ❖ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup observasi, tes, dan dokumentasi.
- ❖ Penelitian ini melibatkan satu kelompok subjek, yaitu peserta didik kelas V A di SDN Sumorame yang berjumlah 26.
- ❖ Tahapan penelitian meliputi pemberian pre-test kepada siswa, diikuti dengan perlakuan berupa penggunaan media pop-up book digital, dan diakhiri dengan pengukuran ulang melalui post-test.
- ❖ Peneliti menggunakan teknik analisis data berupa statistik inferensial, yaitu metode yang bertujuan menganalisis data dari sampel untuk kemudian digeneralisasikan ke populasi. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS Statistik versi 26, dengan menerapkan Uji Validitas dan Uji T-Paired sebagai alat untuk memastikan keabsahan serta ketepatan data.

Penelitian Terdahulu

- ❖ Penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa siswa menghadapi tantangan dalam menulis karangan deskriptif, seperti kesulitan menyampaikan gagasan, merangkai kata menjadi kalimat, menggunakan ejaan dengan benar, dan menjaga konsentrasi selama pembelajaran (B. Purbania, 2020).
- ❖ Penelitian sebelumnya mendukung keefektifan pop-up book digital dalam pembelajaran. Peneliti sebelumnya menunjukkan bahwa media ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas III pada materi dongeng (S. Sasmidar, 2022).
- ❖ Khamidah juga menemukan bahwa pop-up book digital efektif sebagai alat pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa (A. Khamidah, 2022).

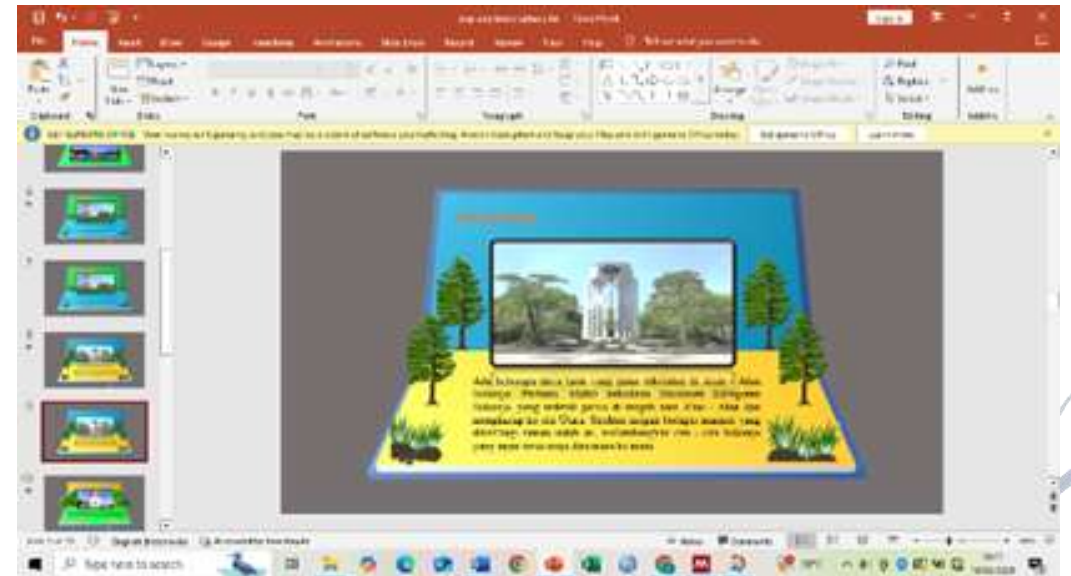
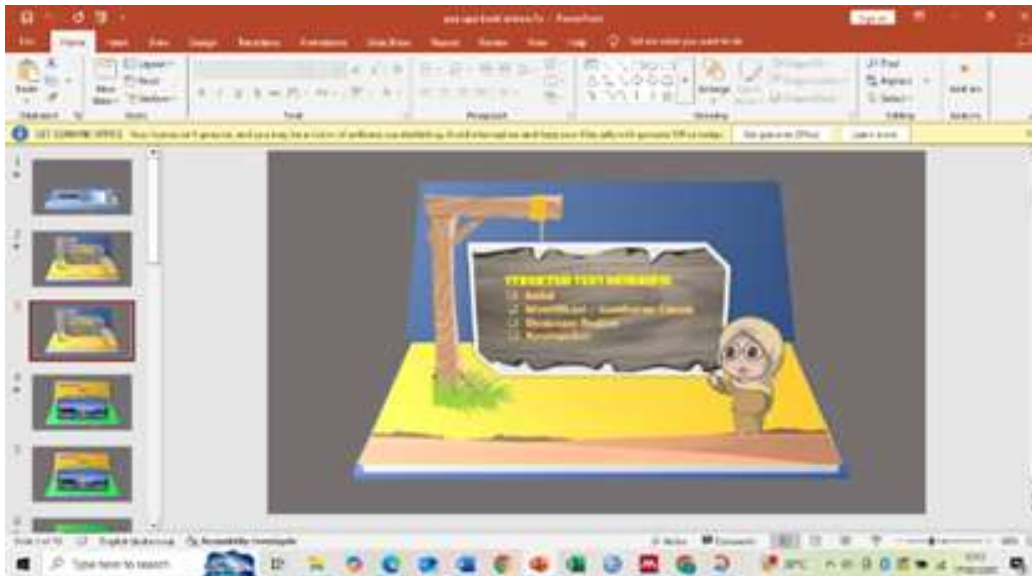
Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi melalui wawancara dengan guru kelas V A di SDN Sumorame serta pengamatan proses pembelajaran di kelas, ditemukan beberapa kendala yang dihadapi peserta didik. Peserta didik cenderung mengalami kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam tulisan, dan beberapa di antaranya memerlukan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikan tulisan. Selain itu, dalam kegiatan pembelajaran, guru jarang memanfaatkan media pembelajaran digital dan lebih sering menggunakan buku ajar peserta didik sebagai sumber utama. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi dalam penggunaan media pembelajaran digital di kelas tersebut masih belum diterapkan.



Hasil

Berdasarkan hasil penilaian Pretest dan Posttest, terlihat adanya peningkatan nilai peserta didik pada materi Teks Deskripsi melalui pemanfaatan pop up book digital. Media ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis deskriptif pada peserta didik sekolah dasar. Berikut tampilan sketsa media pop up book digital:



Hasil

- ❖ Data dalam penelitian ini berupa hasil belajar bahasa Indonesia peserta didik pada keterampilan menulis deskriptif yang diperoleh melalui penggunaan media pop up book digital pada pretest dan posttest. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, data tersebut disajikan dalam tabel berikut :

Statistik Deskriptif Skor Pre-Test dan Post-Test Hasil Keterampilan Menulis Deskriptif

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Error	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
PRETEST	26	30	50	80	1685	64.81	1.675	8.542	72.962
POSTTEST	26	25	70	95	2130	81.92	1.443	7.359	54.154
Valid N (listwise)	26								

- ❖ Berdasarkan tabel di samping, data hasil pretest keterampilan menulis deskriptif menunjukkan bahwa skor tertinggi yang diperoleh adalah 80, sedangkan skor terendah adalah 50. Rata-rata skor yang dihasilkan mencapai 64,81 dengan standar deviasi sebesar 8,542 dan varians 72,962. Sementara itu, data hasil posttest menunjukkan bahwa skor tertinggi yang dicapai adalah 95 dan skor terendah adalah 70. Rata-rata skor posttest mencapai 81,92 dengan standar deviasi 7,359 dan varians 54,154. Berdasarkan KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan menulis deskriptif, rata-rata hasil posttest termasuk dalam kategori baik.

Hasil

Uji Normalitas Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	.190	26	.017	.942	26	.147
POSTTEST	.162	26	.077	.940	26	.134

a. Lilliefors Significance Correction

❖ Berdasarkan tabel di samping, hasil uji normalitas yang dihitung menggunakan rumus shapiro-wilk dengan bantuan SPSS menunjukkan bahwa nilai pretest sebesar 0,147 dan nilai posttest sebesar 0,134. Karena kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Setelah memenuhi uji prasyarat, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis menggunakan SPSS dengan memanfaatkan tabel hasil uji paired t-test :

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRETEST	64.81	26	8.542	1.675
	POSTTEST	81.92	26	7.359	1.443

Hasil

Hasil Uji Hipotesis Paired Samples Test

Pair 1	PRETEST - POSTTEST	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
		-17.11538	5.13285	1.00663	-19.18859	-15.04218	-17.003	25	.000

Hasil perhitungan menggunakan uji t berpasangan (paired t-test) pada SPSS menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti penggunaan media pop up book digital berpengaruh terhadap keterampilan menulis deskriptif peserta didik sekolah dasar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai keterampilan menulis deskriptif pada pretest dan posttest. Rata-rata nilai pretest peserta didik kelas V A di SDN Sumorame adalah 64,81, sedangkan rata-rata nilai posttest meningkat menjadi 81,92. Data ini menunjukkan bahwa media pop up book digital memiliki peran penting dalam membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik. Media ini sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran keterampilan menulis deskriptif karena lebih menekankan pada aspek keterampilan.

Data hasil pretest dan posttest diuji menggunakan uji normalitas untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal. Namun, untuk menguji hipotesis, digunakan paired sample t-test yang menghasilkan nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_o ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media pop up book digital terhadap keterampilan menulis deskriptif peserta didik sekolah dasar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SDN Sumorame, hal ini berhasil dibuktikan. Sebelum proses pembelajaran dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu menyusun modul ajar yang mencakup capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, serta langkah-langkah pembelajaran (terdiri dari kegiatan pembuka atau pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup). Selain itu, peneliti juga mempersiapkan alat atau perangkat pembelajaran, media pembelajaran, dan bahan bacaan yang sesuai dengan isi materi. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat memahami materi pembelajaran secara menyeluruh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pop up book digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis deskriptif peserta didik kelas V A di SDN Sumorame.

Pembahasan

- ❖ Berdasarkan hasil penelitian ini, penggunaan media pop up book digital dalam proses pembelajaran menunjukkan hasil yang positif. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan hasil belajar peserta didik. Sebelum diberikan perlakuan dengan media pop up book digital, nilai pretest peserta didik masih tergolong sangat rendah. Namun, setelah dilakukan posttest atau setelah media tersebut diterapkan, hasil belajar peserta didik dalam menulis deskriptif mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini terbukti dari hasil analisis deskriptif, di mana penerapan media pop up book digital oleh peneliti menghasilkan skor rata-rata posttest sebesar 81,92. Hasil penelitian ini juga sangat signifikan dengan penelitian sebelumnya yang membuktikan bahwa media pop up book digital efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis deskriptif peserta didik.
- ❖ Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan dan terbukti melalui penelitian ini, penggunaan media pop up book digital sangat disarankan untuk diterapkan dalam pembelajaran. Hal ini mengingat pentingnya keterampilan menulis dalam dunia pendidikan, terutama di tingkat sekolah dasar. Oleh karena itu, manfaat dari media pop up book digital perlu diperluas agar dapat membantu guru dalam meningkatkan keterampilan menulis deskriptif peserta didik. Pada penelitian selanjutnya yang menggunakan media pop up book digital, diharapkan ada lebih banyak inovasi dalam mendesain dan mengembangkan media tersebut. Dalam proses pembuatan media pop up book digital, sebaiknya materi yang disajikan lebih disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik.

Kesimpulan

- ❖ Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan dengan menerapkan media pop up book digital, ditemukan adanya pengaruh terhadap keterampilan menulis deskriptif peserta didik kelas V A di SDN Sumorame. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pop up book digital memberikan dampak positif terhadap hasil kegiatan menulis deskriptif peserta didik kelas V A SDN Sumorame. Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, terdapat perbedaan hasil yang signifikan dalam keterampilan menulis deskriptif melalui penggunaan media pop up book digital. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan penggunaan media yang lebih bervariasi atau lebih menarik agar dapat meningkatkan minat peserta didik dalam proses pembelajaran.

Referensi

- [1] V. B. Dandung, P. A. T. Prasasti, and I. Listiani, “Media Pop Up Book Digital pada Materi Rantai Makanan Kelas V Sekolah Dasar,” *Al-Madrasah J. Pendidik. Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 7, no. 4, p. 1544, Oct. 2023, doi: 10.35931/am.v7i4.2613.
- [2] I. Dahnia, “Pengembangan Media Pop-Up Book Digital Pembelajaran Ppkn Materi Negeriku Indonesia Kelas IV SDN 102017 Sei Rampah,” *J. Dimens. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 12, no. 1, pp. 20–30, 2024, [Online]. Available: <http://journal.umpo.ac.id/index.php/dimensi/index%0APengembangan>
- [3] A. Hafid, A. Muin, and Z. Zahrah, “Pengaruh Media Pembelajaran Pop Up Book Digital Berbantuan Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V,” *Glob. Sci. Educ. J.*, vol. 6, pp. 21–27, 2024.
- [4] S. Amalia, E. Z. Nuroh, P. Universitas, and M. Sidoarjo, “Pengaruh Media Cerita Digital Terhadap Kemampuan Menulis Argumentasi,” *Pendas J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 08, no. 2, pp. 4723–4733, 2023.
- [5] Okra & Novera, “Pengembangan Media Pembelajaran Digital IPA Yulia Novera,” 2019.
- [6] L. Damasanti and E. Z. Nuroh, “Penggunaan Media Powerpoint Pada Pembelajaran Tematik di SD Muhammadiyah 1 Krian,” *J. Dimens. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 11, no. 1, pp. 19–25, 2023, doi: 10.24269/dpp.v11i1.5902.
- [7] L. B. Sobakhah and A. Masub Bachtiar, “PENGEMBANGAN MEDIA POP UP BOOK UNTUK PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI KELAS I SD,” 2019.
- [8] Sinta & Syofyan, “PENGEMBANGAN MEDIA POP-UP BOOK PADA PEMBELAJARAN IPA DI SD Sinta Harlinda Syofyan,” 2021, doi: 10.21009/JPD.011.25.
- [9] Q. Kartika Putri, A. Wijayanti, P. Universitas PGRI Semarang, and J. Sidodadi Timur No, “Pengembangan Media Buku Pop-Up untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan di Sekitar,” *JP2*, vol. 2, no. 2, 2019.
- [10] A. Puteri, M. Ferdiansyah, and M. Murjainah, “Media Komik Proklamasi untuk Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa SD,” *Mimb. PGSD Undiksha*, vol. 10, no. 1, pp. 46–53, 2022, doi: 10.23887/jjsgsd.v10i1.41070.

Referensi

- [11] N. L. Nisfah and E. Z. Nurroh, “Digital Literacy in Indonesian Language Learning in Elementary Schools,” *Indones. J. Educ. Methods Dev.*, vol. 12, pp. 1–10, 2020, doi: 10.21070/ijemd.v12i.581.
- [12] Ramadhani, S. (2020). Model Pembelajaran Sinektik Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswakelas V SD Pangeran Antasari Medan Tahun pembelajaran 2020. *Jurnal Binagogik*, 7(1).
- [13] Nurlatifah, H., Uswatun, D. A., & Amalia, A. R. (2020). Penerapan Metode Guided Writing Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Sekolah Dasar Kelas Tinggi. *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 26-35.
- [14] R. Ningsih, S. Dwi Ardianti, and I. Purbasari, “PENERAPAN MODEL GROUP INVESTIGATION BERBANTU MEDIA GAMBAR BERSERI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA,” 2020.
- [15] N. H. Bustami and M. D. Kurniasih, “Analisis Pendekatan Iceberg melalui Video Pembelajaran untuk Mendukung Kemampuan Numerasi,” *J. Basicedu*, vol. 6, no. 4, pp. 6175–6181, May 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i4.3192.
- [16] S. Sanita and R. Marta, “PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI DENGAN METODE PEMBELAJARAN FIELD TRIP,” 2020.
- [17] B. Purbania, M. Rohmadi, and B. Setiawan, “KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN,” vol. 8, no. 1, 2020.
- [18] Sasmidar, “Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Digital Pada Materi Dongeng Untuk Siswa Kelas III SD Negeri Lamreung Aceh Besar (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan).,” 2022.
- [19] A. Khamidah and N. Ita Sholichah, “Digital Pop Up Learning Media for Early Childhood Cognitive Development,” *Indones. J. Early Child. Educ. Res.*, vol. 1, no. 1, p. 11, Jun. 2022, doi: 10.31958/ijecer.v1i1.5833.

Referensi

- [21] S. M. Purap and A. Purwono, “PENGARUH PPROGRAM LITERASI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS IV A MI DARUSSALAM PACET MOJOKERTO,” 2021. [Online]. Available: <http://e-journal.ikhac.ac.id/index.php/aulada>
- [22] Sugiyono. (2020). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Alfabeta, Bandung. ISBN 978-602-289-533-6.
- [23] S. A. Renggani and W. Priyanto, “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas 4 SD,” *J. Dimens. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 11, no. 1, pp. 233–241, 2023, doi: 10.24269/dpp.v11i1.8115.
- [24] N. Fitria, D. S. Munandar, and O. Arifudin, “Manajemen Pengelolaan Media Pembelajaran Pendidikan Islam,” *Edukasi Islam. J. Pendidik. Islam*, vol. 12, no. 3, pp. 2239–2252, 2023, doi: 10.30868/ei.v12i03.4660.
- [25] Amalia, M. Zulham, and Iin Dwi Aristy Putri, “Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book terhadap Kemampuan Menulis Puisi,” *J. Onoma Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, vol. 10, no. 3, pp. 2667–2676, 2024, doi: 10.30605/onoma.v10i3.3961.
- [26] A. P. R. Siregar, “Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 38 Medan Krio,” *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 5, no. 1, pp. 2438–2444, 2023.

